

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Geografi dan Demografis**

Desa Pulau Busuk adalah salah satu desa dari sebelas desa yang terdapat di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi di Provinsi Riau. Desa Pulau Busuk terdiri dari 12 RT, orbitase (jarak) antara Desa Pulau Busuk dengan ibu Kota Kecamatan Inuman 5 Km dan jarak antara Desa Pulau Busuk dengan Ibu Kota Kabupaten Kuantan Singingi sekitar 47 Km, sedangkan jarak Desa Pulau Busuk dengan Ibu Kota Provinsi (Pekanbaru) sekitar 215 Km. Desa Pulau Busuk terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Satu, Dusun Dua, dan Dusun Tiga.

Adapun batas-batas wilayah Desa Pulau Busuk adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sigaruntang.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulau Busuk Induk.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Koto Inuman.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Pulau Beralo.<sup>1</sup>

Desa Pulau Busuk memiliki nama Pulau busuk menurut masyarakat setempat dikarenakan pada masa dahulu banyak ditemukan bangkai manusia yang hanyut terdampar dan membusuk ditepi Batang Kuantan yang mengakibatkan bau yang sangat busuk ditepi Pulau tersebut, sehingga masyarakat yang ada pada waktu itu menamai Pulau itu dengan nama Pulau

---

<sup>1</sup> Sumber Data : Kantor Desa Pulau Busuk, 5 Juni 2014

Busuk seperti adanya sekarang ini<sup>2</sup>. Apabila kita pergi ketepi Sungai Batang Kuantan di Desa Pulau Busuk akan dijumpai perkuburan orang-orang yang meninggal terdampar di Sungai Batang Kuantan.

Desa Pulau Busuk terletak diantara Sungai Batang Kuantan dan Jalan Raya (jalan lintas), sehingga daerah tersebut ada yang berawa-rawa dan ada juga daratan. Desa Pulau Busuk memiliki dua musim, yaitu musim panas dan musim hujan. Dengan demikian, alat transportasi yang bisa digunakan dengan jalan darat dan juga ditempuh dengan transportasi air. Melalui transportasi air (sungai) biasanya masyarakat Desa Pulau Busuk memakainya untuk mengunjungi Desa Seberang Pulau Busuk.

Bentuk permukaan tanah Desa Pulau Busuk adalah rawa-rawa dan daratan, maka daerah rawa-rawa bisa mereka pergunakan untuk sawah (menanam padi), sedangkan daerah daratan yang kering mereka gunakan untuk pemukiman dan mereka pakai untuk berladang (menanam sayuran, palawija, karet, kelapa, dan tanaman lainnya).

Melihat kondisi permukaan tanah seperti ini maka Desa Pulau Busuk memiliki potensi pertanian, namun daerah yang rendah pada musim penghujan daerah ini mengalami banjir akibat pasang naik Sungai Kuantan. Berdasarkan data dari Kantor Kepala Desa, Desa Pulau Busuk dihuni oleh 1415 penduduk atau 310 KK, yang terdiri dari 700 laki-laki dan 715 perempuan. Dengan rincian sebagaimana tabel dibawah ini :

---

<sup>2</sup> Usman, salah seorang orang tua yang ada di Desa Pulau Busuk, *wawancara*, 6 Juni 2014

**Tabel I**  
**Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Laki-laki	700	49,5
2	Perempuan	715	50,5
<b>Jumlah</b>		<b>1415 Orang</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pulau Busuk, Tanggal 5 Juni 2014

Jika dilihat dari tabel diatas maka tampak jelas bahwa penduduk Desa Pulau Busuk lebih banyak kaum perempuan , dimana kaum perempuan terdiri dari 715 jiwa atau 50,5 % dan jumlah jenis kelamin laki-laki 700 jiwa atau 49,5 %.

## **B. Pendidikan dan Kehidupan Beragama Masyarakat**

### 1. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting, karena pendidikan merupakan sarana yang penting untuk mendapatkan Ilmu Pengetahuan dimana Ilmu Pengetahuan ini dapat meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan dapat memajukan bangsa.

Agar pendidikan berjalan lancar maka diperlukan fasilitas atau sarana pendidikan, adapun fasilitasnataupun sarana pendidikan di Desa Pulau Busuk sudah bisa dikatakan baik, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel II**  
**Sarana Pendidikan di Desa Pulau Busuk**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	TK	1 unit
2	MDA	1 unit
3	SD	2 unit
4	SMP	1 unit
5	SMA	-
<b>Jumlah</b>		<b>5 unit</b>

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pulau Busuk, Tanggal 5 Juni 2014

Melihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sarana ataupun fasilitas pendidikan di Desa Pulau Busuk sudah bisa dikatakan baik, akan tetapi SMA terletak di Desa Koto Inuman.

## 2. Kehidupan Beragama

*Ad-Dien* (agama) adalah keyakinan terhadap eksistensi (*wujud*) suatu *dzat* atau beberapa *dzat ghoib* yang maha tinggi ia memiliki perasaan dan kehendak, ia memiliki wewenang untuk mengurus dan mengatur urusan yang berkenaan nasib manusia. Keyakinan yang mengenai ihkwalnya akan emotivasi manusia untuk memuja dzat itu dengan perasaan suka maupun takut dalam bentuk ketundukan dan pengagungan. Singkatnya agama adalah keyakinan (keimanan) tentang suatu *dzat* ketuhanan (*Ilahiyah*) yang pantas untuk menerima ketaatan dan ibadah (penyembahan).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Prof . Dr. Yusuf Al-Qaradhawi, *Pengantar Kajian Islam*, ( Jakarta : Pustaka Al-kausar, 2010), h. 7

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari kantor Kepala Desa Pulau Busuk, bahwa seluruh masyarakat Desa Pulau Busuk beragama Islam, karena hampir semua penduduk yang berada di Desa Pulau Busuk adalah asli yaitu Suku Melayu. Meskipun ada penduduk pendatang, tapi jumlahnya masih sangat sedikit bahkan hampir tidak terlihat.

Dalam memperoleh ilmu agama mereka belajar kepada ulama-ulama setempat yang dianggap mampu mengajarkan ilmu agama. Sarana peribadahan di Desa Pulau Busuk telah memadai, mereka juga sering sholat berjamaah di Masjid atau di Musallah, di samping untuk tempat Ibadah mereka juga Mengadakan wirid yasin setiap hari jum`at dan wirid yasin ini di adakan secara bergiliran dari rumah kerumah.

Adapun sarana tempat Ibadah dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel III**  
**Jumlah Sarana Ibadah di Desa Pulau Busuk**

<b>No</b>	<b>Nama Tempat Ibadah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Masjid	2 unit	20
2	Musallah	8 unit	80
<b>Jumlah</b>		<b>10 unit</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pulau Busuk, Tanggal 5 Juni 2014

Berdasarkan dari tabel diatas dapat kita lihat sarana peribadatan Desa Pulau Busuk sudah cukup terlaksana dengan baik hal ini terbukti dengan adanya masjid yang terdiri dari 2 unit atau 20 % dan musallah 8 unit atau 80 %.

Adapun sarana kesehatan masyarakat dalam berolah raga disore harinya dapat kita lihat berdasarkan pada tabel dbawah ini :

**Tabel IV**  
**Sarana Olah Raga**

<b>No</b>	<b>Nama Tempat Olah Raga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Lapangan Bola Volly	3	37,5
2	Lapangan Bulu Tangkis	1	12,5
3	Lapangan Tenis Meja	4	50
<b>Jumlah</b>		<b>8 buah</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pulau Busuk, Tanggal 5 Juni 2014

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat kita simpulkan bahwa sarana untuk olah raga masyarakat desa pulau busuk masih minim hal ini terbukti dengan adanya sarana olah raga yang terdiri dari lapangan bola volly ada 3 atau 37,5 %, lapangan bulu tangkis ada 1 atau 12,5 %, dan lapangan tenis meja ada 4 atau 50 %, sedangkan untuk lapangan bola kaki terdapat didesa Pulau Busuk Induk.

### **C. Sosial Ekonomi Masyarakat**

Manusia tidaklah terlepas dari permasalahan-permasalahan kehidupannya, baik mulai dari ia lahir sampai ia meninggal. Itu dari akibat sifat manusia itu sendiri yaitu mempunyai sifat keinginan (nafsu). Keinginan manusia akan segalanya, baik yang berupa materi maupun spiritual. Maka sifat keinginan manusia ini yang menimbulkan permasalahan baik dari dirinya sendiri maupun dari orang lain. Ketika keinginan tidak tercapai maka

permasalahannya akan semakin tambah begitu juga sebaliknya. Kemudian dalam kehidupan sosialnya manusia juga banyak mengalami benturan-benturan yang dinamakan masalah sosial.<sup>4</sup>

Masalah sosial dan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-haridan adanya rasa saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lain, dalam memenuhi kebutuhan hidup itu masyarakat yang satu dengan yang lain saling melakukan transaksi ekonomi, dalam transaksi tersebut mereka saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain sehingga terjadilah sosialisasi.

Masyarakat Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan singingi masih memiliki rasa sosial yang sangat tinggi, rasa sosial yang terbentuk antara satu sama yang lainnya saling memerlukan dan juga merasa seperasaan, yang terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari seperti gotong royong, bermusyawarah dalam menyelesaikan satu masalah yang terjadi dan banyak aktivitas yang lainnya yang mereka lakukan bersama-sama.

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan ekonomi, masyarakat di Desa Pulau Busuk melakukan berbagai macam usaha, antara lain bertani, baik itu petani karet, kelapa dan lainnya, selain sebagai petani ada juga pekerja sebagai pedagang, guru, buruh, PNS, dan wiraswasta, namun yang menjadi mata pencarian utama masyarakat di Desa Pulau Busuk adaah bertani.

---

<sup>4</sup> Dinamika Agama, Sosial dan Teknologi, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ( Pekanbaru : Suska Press, 2009 ), h. 130

Adapun pekerjaan dari masyarakat di Desa Pulau Busuk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel V**  
**Pekerjaan Masyarakat Desa Pulau Busuk**

<b>No</b>	<b>Nama pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	PNS	48	5,2
2	TNI/POLRI	2	0,2
3	Pegawai Swasta	57	6,2
4	Wiraswasta/pedagang	59	6,5
5	Petani	708	78
6	Pertukangan	10	1,1
7	Nelayan	-	-
8	Pensiunan	12	1,3
9	Pemulung	-	-
10	Jasa	11	1,2
<b>Jumlah</b>		<b>907 Orang</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pulau Busuk, Tanggal 5 Juni 2014

Berdasarkan dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa pekerjaan masyarakat yang lebih utama itu adalah dibidang pertanian yang terdiri dari 708 orang tau 78 %, kemudian pekerjaan masyarakat terbanyak yang kedua dibidang perdagangan yang terdiri dari 59 orang atau 6,5 %, kemudian terbanyak ketiga pegawai swasta yang terdiri dari 57 orang atau 6,2 %, terbanyak yang keempat PNS yang terdiri dari 48 orang atau 5,2 %, terbanyak yang kelima pensiunan yang terdiri dari 12 orang atau 1,3 %, terbanyak yang

keenam dibidang jasa yang terdiri dari 11 orang atau 1,2 %, dan yang terbanyak ketujuh dibidang pertukangan yang terdiri dari 10 orang atau 1,1 %.

#### **D. Adat Istiadat**

Adat Istiadat merupakan ciri-ciri suatu masyarakat, karena dari adat istiadat tersebut suatu masyarakat akan dikenal, dan dari adat istiadat seseorang akan diketahui darimana asalnya. Masyarakat Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman masih memegangteguh adat istiadat, selain dengan Kepala Desa mereka msih memakai Ninik Mamak dalam membantu menyelesaikan perkara yang terjadi pada masyarakat di Desa Pulau Busuk.

Ninik mamak adalah orang yang dituakan atau tokoh masyarakat yang ditunjuk oleh masyarakat setempat untuk memimpin acara-acara adat setempat dan tempat untuk bertanya atau dimintai pendapat ketika ada masalah dalam masyarakat.